

LAPORAN LOKAKARYA



OLEH :

NAMA : Ni Putu Ari Wiratini

NO PESERTA : 19220118010473

NPM : 19050103045

KELAS : Matematika (B)

UNIVERSITAS HAMZANWADI

Selong - Lombok Timur

2019

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

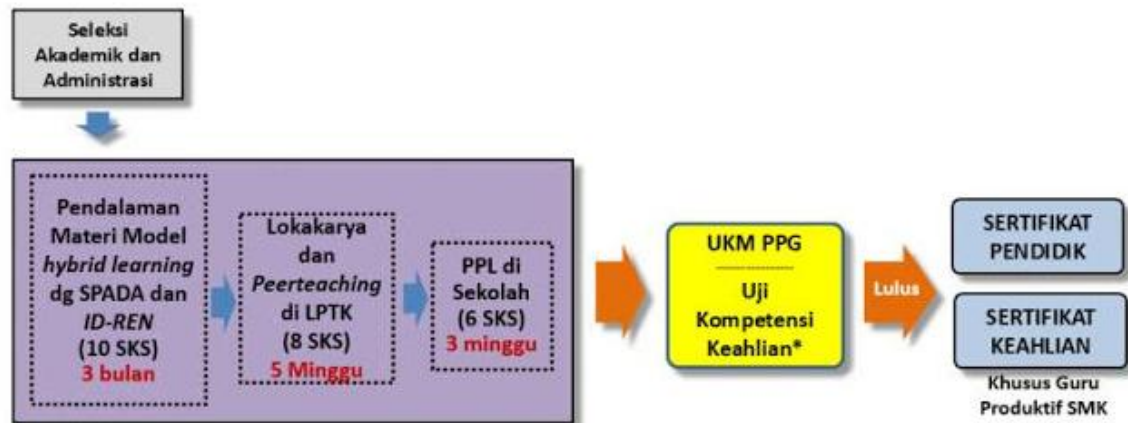
Di Era revolusi industri 4.0, semua bidang kehidupan akan dihadapkan dengan fenomena disrupsi, yaitu pergantian sistem lama dengan sistem baru yang berbasis teknologi. Tak terkecuali di bidang pendidikan. Jika fungsi guru hanya sebatas memberikan ilmu kepada siswa, maka perannya dapat digantikan teknologi. Untuk itu, guru diimbau lebih adaptif dengan perkembangan zaman guna meningkatkan sumber daya siswa. Dengan kondisi tersebut, guru diharapkan mampu untuk meningkatkan kompetensinya dan profesionalitasnya. Pemerintah memberikan dukungan bagi guru-guru untuk meningkatkan kompetensinya sehingga menjadi guru yang profesional. Salah satunya adalah diselenggarakannya Program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Mulai tahun 2018, sertifikasi guru menggunakan bentuk Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Jabatan menggantikan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) yang telah diadakan sejak tahun 2007. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru, yang diantaranya mengatur bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Untuk itu, calon guru yang telah memiliki kualifikasi akademik S1/DIV, diwajibkan untuk menempuh pendidikan profesi, agar dapat memiliki kompetensi dan mendapatkan sertifikat pendidik seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah tersebut, melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Menurut UU No 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program Sarjana yang mempersiapkan peserta memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. Dengan demikian, program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan bagi lulusan S-1 Kependidikan dan S1/D-IV Non-Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar mereka dapat menjadi guru profesional setelah mereka memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan standar nasional pendidikan dan memperoleh sertifikat pendidik.

Guru dalam Jabatan menurut Peraturan PPG 2018 PERMENDIKBUD NO. 37 Tahun 2017 adalah guru pegawai negeri sipil dan guru bukan pegawai negeri sipil yang

sudah mengajar pada satuan pendidikan, baik yang diselenggarakan pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun masyarakat penyelenggara pendidikan yang sudah mempunyai perjanjian kerja atau kesepakatan kerja bersama. PPG Dalam Jabatan dilaksanakan kurang lebih 5 bulan dengan beban 24 SKS. Tahapan pelaksanaannya dapat dilihat pada gambar berikut.



Tujuan dari pelaksanaan PPG dan PPGJ menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan adalah sebagai berikut:

- untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran;
- menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik; dan
- mampu melakukan penelitian dan mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan.

Program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan (PPGDJ) dalam pengembangan system pembelajarannya menggunakan System Hybrid Learning. Penerapan System Hybrid Learning diharapkan dapat menghasilkan lulusan (Guru Dalam Jabatan) yang unggul dan berkarakter serta mempunyai nilai– nilai kebangsaan serta relevan dengan perkembangan era industry 4.0 sehingga dapat menghasilkan kualitas peserta didik yang baik. Adapun Pelaksanaan PPGJ dilaksanakan dengan tahapan pembelajaran daring, lokakarya , PPL, UKIN dan UP.

1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan lokakarya PPGJ yaitu :

- a. untuk menghasilkan guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.
- b. agar guru memiliki kompetensi untuk menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan bimbingan, dan pengayaan kepada peserta didik
- c. agar guru mampu melakukan penelitian dan mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan

1.3 Manfaat

- a. Dapat meningkatkan kompetensi guru dalam bidang pedagogik yang kaitannya antara lain kemampuan mengembangkan perangkat pembelajaran yang komprehensif, mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pengembangan bahan ajar, media pembelajaran, sumber belajar, merancang suatu penilaian, serta menganalisis hasil dari evaluasi tersebut.
- b. Dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penguasaan materi bidang profesional yang dilaksanakan secara terpadu dalam kegiatan PPG.

BAB II

PELAPORAN

2.1 Pelaksanaan Lokakarya

Sebelum mahasiswa PPG melaksanakan lokakarya, mahasiswa wajib lapor diri ke pihak Universitas, yakni panitia PPG Dalam Jabatan Universitas Hamzanwadi. Selanjutnya mahasiswa mengikuti orientasi PPG, dimana menjelaskan pelaksanaan lokakarya dan kegiatan lain yang berkaitan dengan PPG. Sekaligus dalam kegiatan orientasi tersebut dilakukan penandatanganan MOU mahasiswa PPG. Pelaksanaan lokakarya PPGDJ Tahun 2019 Tahap 1 terbagi menjadi :

- 2.1.1 Lokakarya Tahap 1 review pendalaman materi pedagogik dan profesional. Dimulai pada tanggal 8 Maret 2019 sampai 16 Maret 2019. Review pendalaman materi pedagogik berlangsung dari tanggal 8 Maret 2019 sampai 9 Maret 2019, dengan dosen pengampu Dr. Amin Subhandi dan Baiq Aryani Novianti, M.Pd. Materi yang dibahas pada review pendalaman materi pedagogik adalah pengembangan profesi guru, teori belajar dan pembelajaran, pembelajaran abad 21, perkembangan peserta didik, kurikulum dan strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan review pendalaman materi profesional berlangsung dari tanggal 11 Maret 2019 sampai 16 Maret 2019, dengan dosen pengampu Abdullah, M.Si, Gazali, M.Pd., Fahrurrozi, M.Pd. Materi yang dibahas pada review pendalaman materi profesional adalah logika matematika, kombinatorik, teori graf, teori bilangan, vektor, grup, program linier, sistem bilangan, turunan, integral, geometri datar, geometri ruang, geometri analitik, geometri transformasi, teori peluang, statistika deskriptif, statistika inferensial, pemodelan matematika, dan metode numerik.
- 2.1.2 Lokakarya tahap 2 membahas mengenai pengembangan perangkat pembelajaran. Dimulai pada tanggal 18 Maret sampai 9 April 2019, dengan dosen pengampu Abdullah, M.Si, Gazali, M.Pd., Fahrurrozi, M.Pd. Materi yang dibahas pada lokakarya 2 adalah analisis kurikulum, kalender pendidikan, perumusan indikator pencapaian, pembuatan program tahunan, pembuatan program semester, penyusunan silabus, penyusunan bahan ajar, penyusunan LKPD, penyusunan media, penyusunan instrumen evaluasi, penyusunan RPP dan presentasi, serta peer teaching yang dilakukan dihadapan mahasiswa PPG lainnya.

2.1.3 Lokakarya tahap 3 membahas mengenai penyusunan proposal PTK. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 10 April 2019 sampai 11 April 2019. Kegiatan ini sangat bermanfaat mengingat guru juga berkewajiban untuk melakukan penelitian. Jadi pada kegiatan ini memberikan wawasan kepada guru untuk dapat membuat penelitian tindakan kelas. Jadwal pelaksanaan lokakarya PPG Dalam Jabatan 2019 Tahap I pada lampiran

2.2 Hambatan

- Hambatan utama dalam pelaksanaan lokakarya adalah kekurangan waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas.

2.3 Penyelesaian Masalah

- Memanfaatkan waktu dengan sebaik dan semaksimal mungkin, dengan membagi tugas pada teman, sehingga tugas dapat selesai tepat waktu

BAB III

PENUTUP

1. KESIMPULAN

- Dari pelaksanaan pembelajaran lokakarya dapat disimpulkan kegiatan berjalan dengan baik, walaupun masih ada beberapa kekurangan dan hambatan. Pembelajaran lokakarya ini dapat terlaksana dengan baik tidak lepas dari peran serta para helpdesk dan instruktur dari Universitas Hamzanwadi yang selalu membantu peserta yang mengalami kesulitan.
- Guru mendapat pengetahuan tambahan mengenai review pendalaman materi matematika, pengembangan perangkat pembelajaran, dan penyusunan proposal PTK.
- Guru mendapatkan pengalaman untuk melaksanakan peer teaching, sehingga menambah wawasan guru, bagaimana mengelola kelas, bagaimana mengemas pembelajaran agar menarik, bagaimana meningkatkan minat siswa dalam belajar, serta dapat sharing pengalaman mengajar dengan guru lainnya tentu juga arahan-arahan dari dosen instruktur.

2. SARAN

- Mahasiswa mengharapkan agar diberikan sedikit kelonggaran waktu dalam penyelesaian tugas.